

# **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**Ade Veronika Thomas**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: ade\_kondo@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Populasi yaitu keseluruhan siswa kelas X Akuntansi, sementara sampelnya yaitu siswa kelas X Akuntansi 2 sebanyak 35 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan angket. Teknik analisis data yaitu analisis keabsahan data dan analisis statistik data dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*. Hasil analisis regresi sederhana  $Y = 1,732 + 0,401X$  dimana konstanta dengan nilai 1,732 yang berarti bahwa jika keterampilan mengajar guru nilainya nol, maka minat belajar siswa nilainya sebesar 1,732 sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,401 bernilai positif, yang berarti bahwa jika keterampilan mengajar guru mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,401. Dari hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,737 yang berada pada interval 0,600-0,799 yang memiliki tingkat pengaruh kuat antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Melalui uji-t pada kolom signifikan menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

**Kata kunci : Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar**

## **ABSTRACT**

This research aimed at indicating the influence of teaching skills towards the students' learning interest on Basic Accounting Subject in Accounting Class X at SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this research were teaching skills as an independent variable and Student' learning interest as dependent variable. The population was entire students in accounting class X, while the sample was the students in class X of Accounting 2 that consisted of 35 students, the sampling technique used was purposive sampling. Techniques of data collection used were observation and questionnaire. Techniques of data analysis used were validity analysis and statistical analysis of data by using SPSS 24.0 for windows program. The results of simple regression analysis are  $Y=1.732 + 0.401X$ , where it is constant with a value of 1.732 which means that if the value of teaching skills is zero, then the students' learning interest remains at 1.732 while X regression coefficient of 0.401 has positive value, meaning that if teaching skills has increased by 1 unit then students' learning interest will increase by 0.802. Product moment analysis result shows a correlation coefficient (R) of 0.737 at interval 0.600-0.799 which has a significance influence level between teaching skills toward students' learning interest. The t-test in significant column indicates that the probability is  $0.000 < 0.05$ . Therefore, it can be concluded that the hypothesis is accepted.

**Keywords: Teaching Skills, Learning Interest**

## **A. Pendahuluan**

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dikatakan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut tentunya dapat ditempuh melalui pendidikan yang berkualitas. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Belajar dan pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat, tetapi pengertian yang berbeda. Dalam suatu pembelajaran peran guru sangatlah penting. Sebagai suatu profesi terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan. Berkenaan dengan profesional guru, maka setiap guru dituntut untuk terampil dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan adanya guru yang terampil dalam mengajar akan

berdampak positif bagi peserta didiknya.

Menurut Mudlofir (2013:42) “dalam mengajar diperlukan keterampilan mengajar yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien”.

Padmadewi (2017:99) menjelaskan indikator dalam keterampilan mengajar guru, yaitu:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Keterampilan memberi penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan mengelola kelas
7. Keterampilan membimbing kelompok kecil, dan
8. Keterampilan mengajar individu dan kelompok kecil

Berdasarkan indikator keterampilan mengajar guru di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan bermutu tinggi jika pengkoordinasian dan penyerasian serta pepaduan input sekolah dilakukan secara harmonis sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan

(*enjoy learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar siswa dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

Dengan melaksanakan keterampilan mengajar guru tersebut, maka diasumsikan akan mampu mempengaruhi minat belajar siswa. Keterampilan mengajar guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Minat belajar siswa tumbuh karena adanya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2014:171) bahwa “Keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Ini disebabkan karena siswa akan merasa bosan dalam pembelajaran yang monoton, sehingga minat siswa terhadap pembelajaran, guru, dan sekolah akan menurun”.

Agar memperoleh hasil yang optimal, salah satu faktor utama untuk mencapai prestasi dan kualitas yang baik dalam berbagai bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi, atau aktivitas apapun adalah minat. Karena menurut Mulyana (2005:112), “minat merupakan salah satu faktor yang

turut menentukan keefektifan belajar, karena minat adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.”

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa terdapat empat indikator pada keterampilan mengajar guru yang berada di bawah rata-rata persentase, yaitu keterampilan menjelaskan 55%, keterampilan menggunakan variasi 57%, keterampilan mengelola kelas sebesar 55%, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebesar 57%, dengan rata-rata persentase variabel X sebesar 61%. Sedangkan minat belajar siswa terdapat dua indikator yang berada di bawah rata-rata persentase, yaitu partisipasi aktif dalam suatu kegiatan sebesar 45% dan memberikan perhatian lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lainnya (*focus*) sebesar 50%, dengan rata-rata persentase variabel Y sebesar 52%. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”.

## **B. Kajian Teori**

Menurut Padmadewi (2017:97) “keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan keterampilan khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh para guru, pengajar, dan dosen, agar mampu menjalankan tugas mengajar secara profesional”. Adapun menurut Padmadewi (2017:99) indikator keterampilan mengajar guru, yaitu: “keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar individu dan kelompok kecil”.

Minat belajar adalah keinginan dan rasa suka yang ditunjukkan melalui keantusiasan dan keaktifan dalam belajar. Menurut Djamarah (2011:132), adapun indikator untuk mengukur minat belajar, yaitu: “pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, memberikan

perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (*focus*).

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Makassar Kelas X Akuntansi 2 semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa 140 orang. Yang menjadi sampel dari populasi tersebut, yaitu kelas X akuntansi 2 berdasarkan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, korelasi *product moment*, dan uji-t.

## **D. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 24.0 for windows*, diperoleh nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh besarnya nilai korelasi/ hubungan sebesar 0,737 berada pada interval 0,600 – 0,799 dalam kategori kuat. Dan diperoleh nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,543 artinya bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh kontribusi sebesar 54 persen terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dan sisanya sebesar 46 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain keterampilan mengajar guru yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan

pada bab sebelumnya mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran akuntansi dasar di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun demikian masih terdapat empat indikator yaitu keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berada di bawah rata-rata skor aktual walaupun dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat satu indikator yaitu partisipasi aktif dalam suatu kegiatan berada di bawah rata-

rata skor aktual walaupun kategori sangat baik.

3. Keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, Saiful Bahri. 2008.

*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mudlofir, Ali. 2014. *Pendidik*

*Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu*

*Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Padmadewi, Ni Nyoman; Luh Putu

Artini, Dewa Ayu Eka Agustini. 2017. *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah. 2014. *Profesi*

*Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sumber lain:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.